

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia bisnis ekonomi seperti sekarang ini persaingan antar perusahaan semakin meningkat pesat, dalam menghadapi persaingan tersebut perusahaan harus memiliki strategi untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan (Mawei & Tukung, 2019). Menurut Sofia dan Farida (2010) seorang manajer menjadi kunci kesuksesan suatu perusahaan. Seorang manajer melakukan peranan penting bagi perusahaan, seperti kegiatan operasi, pemasaran, dan pembentukan strategi perusahaan. Perusahaan secara umum memiliki 2 tujuan, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan yaitu memaksimalkan laba dari sumber daya yang ada. Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Setiono dkk., 2017).

Dalam hal ini perlu adanya manajemen keuangan perusahaan karena fungsi manajemen keuangan itu sendiri yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Jika perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, serta dapat memanfaatkan dan mengelola modal, utang dan saet yang dimilikinya secara maksimal maka hal ini perusahaan kemungkinan besar mendapatkan keuntungan yang besar, sehingga dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan di mata pemodal maupun investor (Desiyanti dkk., 2020).

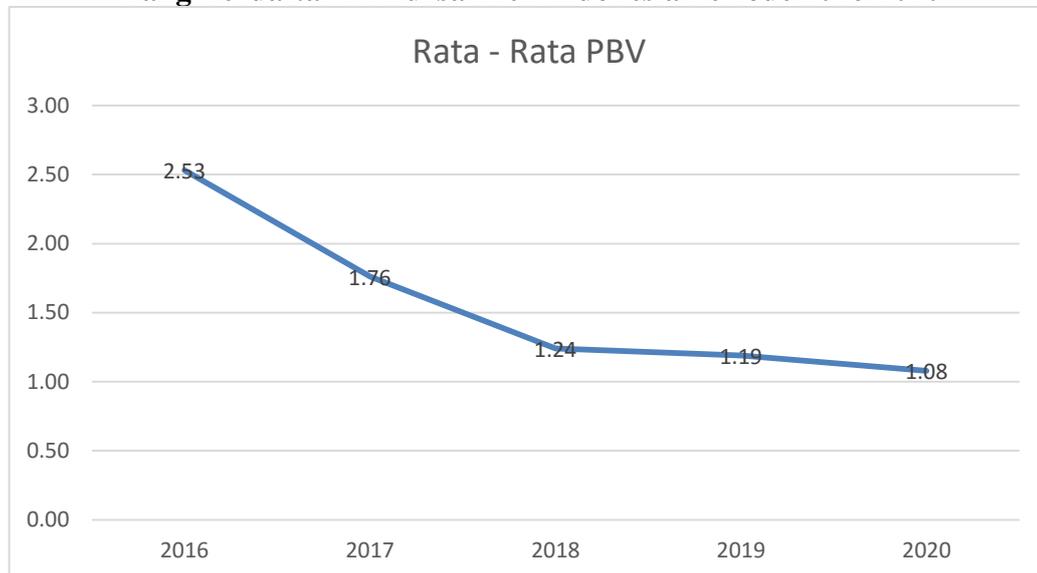
Nilai perusahaan merupakan cerminan kesejahteraan pemegang saham lewat jumlah sahamnya, jumlah saham yang besar hendak memakmurkan perusahaan serta tidak gampang untuk pihak manajemen. Yunita dan Artini (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah indikator yang penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan, besar kecilnya nilai perusahaan dapat mempengaruhi investor dalam melakukan investasinya. Sedangkan Noviani dkk., (2019) menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi tingkat pengembalian investor dan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga bisa mencerminkan kemakmuran pemegang saham, semakin besar nilai perusahaan akan berakibat pada tingkat kemakmuran pemegang saham, dan itu tidak biasa bagi pihak manajemen. Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan manajemen perusahaan akan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik serta mempublikasikan informasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Parta & Sedana, 2018).

Nilai Perusahaan juga sangat penting artinya bagi suatu perusahaan karena nilai perusahaan yang maksimal merupakan suatu prestasi bagi perusahaan dan juga kemakmuran yang maksimal bagi investor atau pemilik perusahaan tersebut (Riadi, 2017). saat seseorang investor akan menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan, maka investor tersebut harus terlebih dahulu melihat serta menganalisis seperti apa kondisi perusahaan tersebut, supaya bisa diketahui apakah investasi yang dilakukan akan menerima laba yang dibutuhkan atau tidak, yang nantinya akan menggambarkan nilai dari perusahaan tersebut. Pada

penelitian ini menggunakan indikator untuk mengukur nilai perusahaan artinya *price to book value* (PBV) adalah perbandingan harga saham dengan nilai buku perlembar saham. PBV yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham (Susanti dkk., 2018).

Objek pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi bangunan dengan periode penelitian 5 (lima) tahun yaitu tahun 2016-2020. Alasan memilih perusahaan sub sektor konstruksi bangunan sebagai objek penelitian karena perusahaan sub sektor konstruksi bangunan di Indonesia masih potensial. Hal tersebut mengingat Indonesia merupakan negara berkembang sehingga kebutuhan akan jasa konstruksi bangunan akan terus mengalami peningkatan seiring dengan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun pembangunan yang dilakukan oleh pihak swasta. Berikut grafik rata-rata *price to book value* (PBV) dari 18 perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020:

GRAFIK 1.1
Rata - Rata Nilai Perusahaan (PBV) Pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020



Sumber : www.idx.com

Berdasarkan grafik 1.1 diketahui bahwa nilai perusahaan yang dihitung menggunakan analisis PBV pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 mengalami fluktuasi cenderung menurun. Dimana pada tahun 2016 PBV perusahaan mengalami kenaikan, yaitu dengan rata-rata PBV 2016 adalah 2,53. Pada tahun 2017 sampai 2020 mengalami penurunan rata-rata PBV nya yaitu pada tahun 2017 adalah 1,76, 2018 adalah 1,24, 2019 adalah 1,19 dan 2020 adalah 1,08.

Dapat disimpulkan bahwa rata – rata nilai perusahaan (PBV) pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020 mengalami fluktuasi cenderung menurun, pada tahun 2017 sangat menurun drastis meskipun pada tahun 2016 meningkat tetapi lebih mendominasi penurunan tidak signifikan. Perusahaan yang mengalami tingkat nilai perusahaan

yang tidak menentu akan berdampak buruk pada perkembangan perusahaan bahkan dapat mengalami kebangkrutan. Berdasarkan teori sinyal menurut Brigham (2011), penurunan nilai perusahaan akan memberikan sinyal negatif kepada investor terkait keadaan perusahaan. Saat terjadi penurunan, perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor bahwa kinerja perusahaan kurang baik atau kurang maksimal yang akan berakibat pada keuntungan yang didapatkan perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham. Jika hal ini dibiarkan, maka perusahaan akan kehilangan kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaannya, untuk itu perusahaan harus selalu menjaga agar tidak terjadinya penurunan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri. Profitabilitas memiliki hubungan terhadap nilai perusahaan karena semakin banyak keuntungan yang dihasilkan dari aset yang dimilikinya, maka para pemegang saham atau investor akan lebih tertarik karena prospek perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi, sehingga nantinya *return* yang akan didupatkannya juga tinggi. Kondisi ini akan membuat banyak permintaan saham yang berdampak pada naiknya harga yang mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi (Yanti & Abundanti, 2019). Hasil penelitian dari Martha (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari Pasaribu (2017) menyatakan sebaliknya bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pengelolaan *leverage* sangatlah penting, sebab keputusan dalam

penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikarenakan adanya pengurangan atas pajak penghasilan (Suwardika & Mustanda, 2017). Penghematan pengeluaran dari beban pajak akan berdampak pada meningkatnya jumlah keuntungan yang diperoleh. Hal itu dapat meningkatnya jumlah dividen yang dibagikan setiap lembar saham kepada pemegang saham yang nantinya dapat mengoptimalkan kemakmuran pemegang saham sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Fikriyan (2019), Suwardika dan Mustanda (2017), Rudangga dan Sudiarta (2016), Hasna (2014), menemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil arah yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Priyoko dkk., 2019; Li Ju & Shun Yu, 2011).

Ukuran perusahaan dijadikan sebagai faktor dalam penelitian karena besaran nilai transaksi dipengaruhi oleh skala usaha. Semakin besar skala suatu perusahaan memungkinkan akan semakin besar jumlah transaksi hubungan istimewa yang dilakukan yang nantinya akan mempengaruhi dalam kinerja perusahaan. Dalam beberapa penelitian sebelumnya ukuran perusahaan yang semakin besar akan memberikan dampak positif kepada kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dianggap mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan kinerja perusahaan akan meningkat (Priyanto, Veno & Chuzaimah 2017).

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel moderasi. Salah satu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya nilai suatu perusahaan adalah ukuran aset perusahaan. Biasanya perusahaan besar memiliki

aset yang nilainya lebih besar. Ukuran perusahaan merefleksikan komitmen yang tinggi dari perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya, sehingga akan meningkatkan ketertarikan investor kepada perusahaan. Dalam penelitian terdahulu Al-Slehat (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang semakin besar berpengaruh positif terhadap harga saham yang semakin besar pula. Kemudian nilai perusahaan akan turut meningkat karena harga saham yang dimiliki itu tinggi. Oleh karena itu perusahaan skala besar cenderung akan menarik minat investor dan akan berimbas pada nilai perusahaan.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas peneliti akan menggunakan penelitian yang merupakan replikasi dari penelitian Junardi (2019), pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini peneliti mengganti variabel independen yaitu profitabilitas dan *Leverage*. Perbedaan yang lainnya, peneliti memperbaharui sampel pada industri jasa dan periode peneliti. Penelitian sebelumnya di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sedangkan dalam penelitian ini di perusahaan jasa sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Berdasarkan dari uraian diatas maka peneliti tertarik dan termotivasi untuk meneliti faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sub Sektor**

Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
5. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh:

1. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan terhadap sub sektor kontribusi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan terhadap sub sektor kontribusi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
4. Untuk membuktikan dan menganalisis ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
5. Untuk membuktikan dan menganalisis ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis

Hal ini dapat digunakan untuk riset yang akan datang terkait dengan nilai perusahaan (PBV).

2. Bagi Pihak Praktis

A. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi kontribusi bangunan, agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan sebagai bahan masukan serta pertimbangan dalam meningkatkan kinerja dan sebagai bahan pertimbangan untuk menilai layak tidaknya perusahaan untuk di danai dalam meningkatkan nilai perusahaan.

B. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu informasi dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dan hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau sebagai informasi yang dapat digunakan sebagai acuan dalam rangka menilai kinerja perusahaan melalui nilai perusahaan.